

Dalam hal pemberantasan boeta hoeroef soedah saja terangkan kepada toean-toean, bahwa pemberantasan itoe tidak moengkin selesai 100%. Kalau tidak diadakan pekerjaan bersama antara Pangreh Pradja, pengadjaran dan organisasi rakjat. Maka saja minta kepada sekalian toean-toean: bantoealah sekoeat, koeatnja organisasi ini! Dengan organisasi ini insja Allah dalam tempo 20 taheen, bahkan 15 taheen, 10 taheen, seleroeh rakjat Indonesia ditanah Djawa akan bisa membuatja dan menoe-lis.

Kesimpoolan dari pada oesoel saja hendak memberantas boeta hoeroef ialah: 1. pemberantasan boeta hoeroef haroes djadi oerpesan negara; 2. organisasi rakjat dengan pertolongan Naimbu dari Pangreh Pradja dan Kantor Pengadjar haroes disilakan djadi pelopor dari pemberantasan boeta hoeroef itoe.

Toean MANSOER: Padoeka Toean Kettoea! Dimoeka kita sekarang ini ada 3 soal jang sangat penting:

1. soal pengadjaran;
2. soal pendidikan;
- 3; soal memberantas boeta hoeroef.

Saja sangat tertarik oleh keterangan saudara toean Susuki, jang meriwajatkan pendidikan di Nippon itoe. Djadi saja tidak akan mengoeraikan pengadjaran dan pemberantasan boeta hoeroef, tetapi akan memperhatikan perdjalanan pendidikan itoe choesoeb boeat tanah Djawa. Didalam penjelidikan saja soedah saja toelis semoeanja itoe dan soedah saja kirim kepada Panitia.

Padoeka toean Kettoea! Demikianlah pendapatn saja.

Kita yakin, bahwa soal pendidikan ialah soal jang amat penting, teroetana kalau menindjau akan masa kemoedian hari, masa kemakmoeran, masa membentoeok kesedjahteraan Asia.

Sesoedah disaksamakan jang dalam-dalam, dan laraskan kepada kehendak pembangoenan Asia, maka - saja masih ingat keterangan toean Susuki - jang terpenting dalam pendidikan itoe adalah 3 bagian:

1. tentang pengadjaran agama;
 2. tentang boedi pekerti;
 3. tentang tenaga amal, tenaga bekerdja.
1. Moelai pertama hendaklah si anak-anak ditanam agama masing-masing dengan sederhananja; kemoedian meninggi-ninggi dan memperdalam, mendjadi kepertjajaan jang tegeoh.
 2. Moelai pertama hendaklah ditoedjoeikan boedi pekerti jang dipoe-dji dan boedi pekerti jang djelas dengan riwayat jang sederhana, tjontoh-tjontoh jang ditjeriterakan dalam boekoe dongéng.
 3. Moelai pertama hendaklah dipikirkan perdjoeangan dengan memperhatikan tjita-tjita akan pastinja hidoep dengan tenaga amal itoe.

Engan keterangan jang singkat dalam garis besar jang terboet di atas, saja berpendapatan seperti berikoet:

1. Pada soeatoe sekolah ditentoeikan dasar agamanja, kalau ia berdasar agama, sebab keadaan jang laloe banjak rakjat merasa terdjeroemoes, sebab tidak memakai agama, tiba didalannja diberi agama jang lain dari agama rakjat.
2. Dikarangan boekoe-boekoe oentoeok mendjelaskan perdjalanan boedi pekerti dengan tingkat-tingkat dari moela pertama sampai achirnja.